

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Metode Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya (Moleong, 2005). Menurut Noor (2009) Penelitian Kualitatif adalah Suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia, menekankan sifat realitas yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara peneliti dengan subjek yang diteliti. Sedangkan Menurut Saryono (2010), Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Jadi, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan sosial atau fenomena untuk memahami dan menafsirkan makna dari suatu peristiwa tingkah laku manusia dari situasi tertentu.

Peneliti dalam penelitian ini ingin melihat bagaimana Penerapan *Good Corporate Governance* yang dilihat dari ketiga prinsip yaitu Akuntabilitas, Transparansi, dan *Responsiveness* dalam pengelolaan dana desa atas alokasi dana

desa dari setiap tahapan proses yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, serta tanggung jawab.

3.2. Data dan Sumber Data

3.2.1. Data primer

Menurut Sanusi (2013) data primer merupakan data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini data primer didapatkan dari hasil wawancara dan observasi.

3.2.2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2015) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari dokumen yang terdapat di kantor desa/kelurahan semat terkait dengan pengelolaan dana desa.

3.3. Objek Penelitian

Objek Penelitian ini dilakukan di desa Semat, kecamatan Tahunan, kabupaten Jepara untuk melihat bagaimana pengelolaan dana desa berdasarkan Akuntabilitas, Traansparansi, dan *Responsiveness*. Di lokasi penelitian ini peneliti melihat fenomena atau peristiwa yang terjadi dari obyek yang diteliti dalam rangka mendapatkan data yang akurat.

Dalam pengambilan data yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 31 Desember 2019 peneliti mendapat sebuah hasil dimana pemerintah desa semat sudah melakukan pengelolaan dana desa dengan baik seperti melibatkan masyarakat dalam perencanaan dan pembangunan desa dalam forum Musyawarah Desa, Menyediakan papan informasi mengenai APBDesa di lingkungan desa, kemudian selalu tepat waktu selama pemberlakuan dana desa sejak awal dalam menyampaikan laporan tanggung jawab kepada kabupaten/kota, namun menurut informan bapak eko selaku kepala desa semat menyampaikan bahwa ada suatu fenomena dimana masyarakat desa yang kurang faham terhadap pelaksanaan pembangunan seperti ikut campur dalam pekerjaan tim panitia pelaksana pembangunan desa yang justru membuat kacau, masyarakat yang kolot hingga menghambat dalam pembangunan desa terutama di daerah pantai, kemudian dalam kegiatan pengaplikasian dilapangan masih beberapa ditemukan masalah kecil seperti waktu pelaksanaan yang belum tepat. Hal ini menunjukkan pemerintah desa masih belum maksimal dalam melakukan sosialisasi kepada masyarakat dalam kegiatan pembangunan desa. Menurut Kecamatan Tahunan Dalam Angka (2019) desa semat merupakan desa yang memiliki kepadatan penduduk paling kecil sekecamatan tahunan sebesar 1220 per Km² dan merupakan salah satu desa di kecamatan tahunan yang memiliki kawasan pantai selain telukawur dan tegalsambi.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013) Metode Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Wawancara, Dokumentasi, dan Observasi.

3.4.1. Wawancara

Menurut Esterberg (dalam Sugiyono 2013) wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Metode pengumpulan data dengan wawancara ini dilakukan dengan kepala desa untuk mengetahui proses pengelolaan dana desa. Sedangkan dalam proses berjalanya pengelolaan dana desa terutama dalam keuangan peneliti akan melakukan wawancara dengan bendahara pemerintahan desa, dan untuk mengetahui bagaimana hasil dari pengelolaan desa peneliti melakukan wawancara dengan BPD (Badan Permusyawaratan Desa).

3.4.2. Observasi

Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono 2013) menyatakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang penting adalah proses–proses pengamatan dan ingatan. Metode pengumpulan data dengan observasi ini peneliti melakukan dengan cara mengamati aktivitas

pengelolaan dana desa yang berada di daerah Desa Semat. Peneliti juga akan melihat bagaimana proses transparansi yang sudah dilakukan oleh tim pelaksana dan juga dari segi pelayanan dan tanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan dana desa.

3.4.3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013) dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk gambar, tulisan, atau karya – karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, kriteria, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang berupa patung, gambar, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dalam penggunaan metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif. Metode Pengumpulan data dengan dokumentasi ini peneliti melakukan dengan cara memperoleh data-data dari dokumen-dokumen yang berasal dari kantor desa/kelurahan yang terkait dengan pengelolaan dana desa.

3.5. Metode Analisis Data

Miles dan Huberman (1992), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Data jenuh yang dimaksud dapat ditandai

dlengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru. Aktivitas dalam analisis meliputi Reduksi data, Penyajian data, serta Penarikan kesimpulan/verifikasi.

3.5.1. Reduksi Data

Reduksi data adalah analisis data yang dilakukan dengan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan dicari tema serta polanya (Sugiyono, 2007). berlangsung terus – terus selama proyeksi penelitian berlangsung. Langkah-langkah yang dilakukan dalam Reduksi data yaitu dengan menajamkan analisis, menggolongkan atau mengkategorikan ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sehingga dapat ditarik kesimpulan dan diverifikasi. Menurut Herdiansyah (2010) Inti dari reduksi data adalah proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan (*script*) yang akan dianalisis.

3.5.2. Display Data

Setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah menyajikan data, dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman, yang paling sering digunakan dalam penyajian data kualitatif adalah dengan teks naratif. Display Data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan

dan pengambilan tindakan (Basrowi dan suwandi, 2008). Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan membuat penarikan kesimpulan.

Dalam Display Data Peneliti Menyajikan data dari hasil wawancara, observasi, dan sumber tertulis kemudian menyesuaikan sesuai fokus dan tema penelitian dengan cara mengelompokkan hal-hal yang serupa menjadi suatu kategori, sesuai dengan rumusan masalah masing-masing. Penyajian data disajikan dalam bentuk narasi. Data diklasifikasikan berdasarkan tema-tema inti.

3.5.3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah Ketiga dalam analisis data dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Pada bagian ini peneliti akan mengambil kesimpulan dari data-data yang diperoleh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, makna-makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin (Basrowi dan suwandi, 2008). Kesimpulannya menjurus kepada jawaban dari pertanyaan penelitian yang diajukan sebelumnya dan mengungkap “*What*” dan “*How*” dari temuan penelitian tersebut (Herdiansyah, 2010).